

## **HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SMK NEGERI 1 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Devi Saputri<sup>1</sup>, Syarwani Ahmad<sup>2</sup>, Neta Dian Lestari<sup>3</sup>**

**Universitas PGRI Palembang**

sdevi9502@gmail.com<sup>1)</sup>, syarwani190@yahoo.co.id<sup>2)</sup>, neta\_obyta@yahoo.com<sup>3)</sup>

### *Abstract*

For students who will approve the choice to go to college, of course they will be faced again with the choice of which college to enter and what direction to choose. In its development, students support to continue their studies to higher education by considering the money spent by parents of students who want to go to college. The population in this study were all students of class X Accounting and Financial Institutions sponsored by 143 students. Data collection techniques use questionnaire, observation and documentation techniques. Based on the test results it is undeniably related to student motivation and parents' money towards the interest received by the study in the high school at Palembang State Vocational School 1 This result is strengthened by the value of  $F_{count} 257,013 > F_{table} 2.715$  or  $Sig F_{count} 0.000 < \alpha = 0.05$ . Higher success, student learning and parents' money will be even greater towards the interest in continuing their studies to higher education at Palembang State Vocational School 1.

**Keywords:** Motivation to Study, Parent Income, and Interest in Continuing Study to Higher Education

### **PENDAHULUAN**

Semua siswa yang akan menyelesaikan studinya di SMA atau SMK akan diperhadapkan pada berbagai pilihan, yaitu apakah akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mengikuti kursus, mencari pekerjaan atau menganggur. Bagi siswa yang akan menetapkan pilihan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, tentu akan diperhadapkan lagi pada pilihan perguruan tinggi mana yang akan dimasuki dan jurusan apa yang akan dipilih. Hal ini tidak semua siswa memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, tetapi mungkin ada yang lebih berminat untuk berdagang, kursus atau bahkan memilih tinggal dirumah dan membantu orangtuanya.

Dalam pengembangannya siswa memerlukan motivasi untuk melanjutkan

studi ke perguruan tinggi dengan mempertimbangkan dengan pendapatan yang dimiliki oleh orang tua siswa tersebut yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Menurut Sardiman (2016:75) Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Belajar yaitu suatu proses perubahan artinya perubahantingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Slameto (2015:2) Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya

sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Motivasi belajar adalah “kondisi psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong pergerakan ke arah tujuan yang baik, serta mengubah tingkah laku dan persepsi agar keinginan hidupnya bisa tercapai” Rahmat (2017:139). Melanjutkan ke perguruan tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi didalamnya. Begitu juga dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu pengetahuan.

Minat seorang anak untuk melanjutkan pendidikan tinggi jugadipengaruhi oleh jumlah pendapatan orang tua setiap hari, minggu, ataubilannya.

Menurut Slameto (2015:180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Dalam memasuki dunia kerja dan SMK yang dirancang sebagai penyalur antara pendidikan dan dunia kerja masih belum sepenuhnya dapat mengatasi pengangguran dan mencetak lulusan untuk siap kerja. Keinginan anak untuk langsung bekerja karena pendapatan orangtua yang belum cukup untuk biaya kuliah anak.

Keluarga yang memiliki pendapatan tinggi cenderung tidak mempunyai kendala berlebih atau masalah untuk mengakses pendidikan bagi anak-anaknya karena

kemudahan untuk mengakses berbagai kebutuhan yang menunjang pendidikan anak. Tentunya hal ini berbeda dengan keluarga yang pendapatannya rendah. Siswa SMK yang dirancang sebagai penyalur antara pendidikan dan dunia kerja masih belum sepenuhnya dapat mengatasi pengangguran dan mencetak lulusan untuk siap kerja. Keinginan anak untuk langsung bekerja karena pendapatan orangtua yang belum cukup untuk biaya kuliah anak. Menurunnya jumlah siswa lulusan SMK yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah karena rendahnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Masa sekarang ini generasi muda diharuskan memiliki pengetahuan yang tinggi sehingga tidak ketinggalan dalam perkembangan zaman. Seseorang harus memiliki kualitas yang baik dalam segala aspek karena semakin tingginya tuntutan dan persaingan dunia kerja yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa yang akan membantu dalam kemajuan negara.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMK NEGERI 1 Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka diajukan rumusan masalah nya adalah bagaimana hubungan motivasi belajarsiswa dan pendapatan orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui hubungan motivasi belajarsiswa dan pendapatan orangtuaterhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggisiswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri1 Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut (a) Bagi Siswa sebagai motivasi atau dorongan agar menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang nantinya akan digunakan sebagai bekal masa depan. (b) Bagi Orang Tua Memberikan informasi tentang pentingnya memberi dorongan moral maupun spiritual bagi anak untuk menempuh pendidikan yang tinggi. (c) Bagi Peneliti yaitu : Penelitian ini dilaksanakan guna menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Akuntansi di Universitas PGRI Palembang. Sebagai sarana untuk mengembangkan daya pikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi dan menambah wawasan dari permasalahan yang diteliti. (d) Bagi Sekolah dapat memberi informasi tambahan mengenai minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. (e) Bagi Peneliti Selanjutnya Menambah referensi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

### **Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman (2016:75) dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah, “Keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan

kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Menurut Schunk, dkk (2012:6) Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Sedangkan menurut Rahmat (2017:138) Motivasi adalah kekuatan dalam melakukan suatu kegiatan.

Menurut Aunurrahman (2014:180) Motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

Menurut Arifin dan Ratnasari (2017:79) Untuk mencapai tujuan yang diinginkan diperlukan adanya motivasi sebagai penggerak. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Sedangkan menurut Hamalik dikutip dari Kharisma dan Latifah (2015:835) prinsip motivasi mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula hingga belajar ke perguruan tinggi.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dan rangsangan siswa dalam minat belajar yang diarahkan pada pencapaian tujuan dengan mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada diri siswa dan potensi di luar diri siswa.

Rahmat (2017: 148) menjelaskan bahwa fungsi motivasi meliputi : (a) Motivasi berfungsi sebagai pendorong timbulnya perilaku belajar. Sebaliknya, tanpa motivasi tidak akan timbul perilaku belajar. (b) Motivasi berfungsi sebagai

pengarah terjadinya kegiatan belajar. Artinya motivasi yang mengarahkan pada perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan. (c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak terjadinya kegiatan belajar. Jika diibaratkan sebuah mobil, motivasi berfungsi sebagai mesin bagi mobil besar yang akan menggerakkan jalan atau tidaknya dan cepat atau lambat mobil tersebut.

Menurut Jihad dan Haris (2013:1) Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Dahar (2011:2) Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Menurut Lestari (2018) Motivasi yang didapat oleh peserta didik merupakan arahan dari berbagai pihak, terutama peserta didik. Arahan tersebut sangat berperan penting dalam memotivasi peserta didik, agar giat dan tekun dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan yang berproses berubahnya perilaku sebagai akibat pengalaman.

Jadi motivasi belajar adalah “kondisi psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong pergerakan ke arah tujuan yang baik, serta mengubah tingkah laku dan persepsi agar keinginan hidupnya bisa tercapai” Rahmat (2017:139)

### **Pendapatan Orang Tua**

Alam (2015:75) menyatakan bahwa Pendapatan adalah peningkatan ekuitas pemilik yang diakibatkan oleh proses penjualan barang atau jasa kepada konsumen. Menurut Mardiasmo dikutip dari Anugrah (2016) mengatakan bahwa “Pendapatan adalah setiap tambahan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun”. Sedangkan Menurut Slameto dikutip dari Yuniarti dan Bowo (2017:845) berpendapat bahwa Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penambahan ekonomi yang diterima baik dari proses transaksi jual beli maupun diperoleh dari wajib pajak untuk memenuhi kebutuhan pokok.

Menurut Menhard (2017) Tingkat Pendapatan merupakan besarnya penghasilan yang diperoleh oleh satu keluarga baik bersumber dari penghasilan pokok, pekerjaan sampingan dan pendapatan lain yang berupa uang maupun barang.

Menurut dalam Anugrah (2016) Mengemukakan bahwa pendapatan orang tua adalah penghasilan orang tua siswa berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dengan dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal dalam satu bulan dalam satuan rupiah. Berdasarkan

golongannya Biro Pusat Statistik (2019) membedakan pendapatan penduduk menjadi empat golongan yaitu: (a) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 4.917.260,00 per bulan. (b) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.3.917.260,00 s/d Rp.4.917.260,00 per bula. (c) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah Rp. 2.917.260,00s/d Rp. 3.917.260,00 per bulan. (d) Golongan pendapatan rendah jika pendapatan rata-rata Rp.2.917.260,00 kebawah per bulan.

### **Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

Minat besar pengaruhnya terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu dengan rasa senang dan penuh perhatian, namun sebaliknya jika tanpa dilandasi minat maka seseorang akan merasa enggan untuk melakukan sesuatu, hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan suatu elemen penting untuk mencapai kesuksesan dalam pengerjaan suatu tugas atau kegiatan.

Senada dengan Djaali (2017:121) menyatakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hallainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut Rahmat (2017:161) Minat adalah suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Menurut Slameto (2015:57) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Menhard (2017:46) Minat sangat erat kaitannya dengan kehidupan diri pribadi manusia, kaitan itu adalah bahwa

seseorang memiliki atau tidak memiliki minat terhadap sesuatu dapat ditentukan oleh keadaan dirinya sendiri. Sedangkan menurut Suciningrum dan Rahayu (2015:10) minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang menimbulkan rasa suka atau senang terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Menurut Lestari (2019) Minat adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras atau berkemauan keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan keterampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu perasaan manusia yang tertarik terhadap suatu obyek atau kegiatan tertentu yang disertai perasaan senang, adanya perhatian dan merasakan kepuasan setelah melaksanakan hal yang diminatinya.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode korelasi. Darmadi (2013:205) menyatakan bahwa Penelitian korelasi suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan kedua variabel yang diukur tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### **Kuesioner (Angket)**

Menurut Sugiyono (2015:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Darmadi (2013:82) Angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*

**Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Skala Likert**

Jawaban	Skor	
	+	-
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RG = Ragu-ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

**Tabel 2. Pengkatagorian Tingkat Pendapatan Menurut Badan Pusat Statistik**

Alternatif Jawaban	Skor	Kategori
dias Rp.4.917.260/bulan	4	Sangat Tinggi
Rp.3.917.260 - Rp.4.917.260/bulan	3	Tinggi
Rp.2.917.260 - Rp.3.917.260/ bulan	2	Sedang
dibawah Rp2.917.260 /bulan	1	Rendah

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1,2*,3*	3
2	Ulet menghadapi kesulitan	4,5,6	3
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	7,8,9	3
4	Lebih senang bekerja kerjamandiri	10,11*,12*	3
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	13,14	2
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	15,1*	2

7	Tidak mudah melepaskan hal yang Diyakini	17,18*	2
8	Senang mencari dan memecahkan Masalah soal-soal	19,20	3
Jumlah		20	

(\*:butirpertanyaannegatif)

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pendapatan Orang Tua**

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Pendapatan Pokok	1	1
2	Pendapatan	1	1
Jumlah			2

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan Studi ke PT**

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Adanya perasaan senang	1,2,3,4	4
2	Adanya pemusatan perhatian	5*,6,7,8	4
3	Adanya ketertarikan	9*,10,11*,12,13	5
4	Adanya kemauan	14,15,16,17,18,19,20	7
Jumlah		20	

(\*:butir pertanyaan negatif)

### Observasi

Menurut Hadi yang dikutip dari Sugiyono (2011 : 203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data-data sekolah SMK N 1 Palembang seperti data jumlah dan

nama-nama siswa, jumlah guru, tugas dan kewajiban seorang guru. Data yang digunakan adalah data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

### Dokumentasi

Tujuan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dari sekolah, misalnya profil sekolah, sejarah singkat sekolah, keadaan siswa dan daftar nama siswa yang digunakan sebagai sampel. Dan untuk memperoleh foto ketika peneliti melaksanakan penelitian.

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa**

Variabel	Jumlah butir Instrumen	Jumlah valid	Jumlah Butir gugur	No. Butir gugur
Motivasi Belajar Siswa	20	20	-	-

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Pendapatan Orang Tua**

Variabel	Jumlah butir Instrumen	Jumlah valid	Jumlah Butir gugur	No. Butir gugur
Tingkat Pendapatan	2	2	-	-

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Angket Minat Melanjutkan Studi ke PT**

Variabel	Jumlah butir instrumen	Jumlah valid	Jumlah Butir gugur	No. Butir gugur
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	20	20	-	-

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reabilitas	Keterangan
Motivasi Belajar Siswa (X <sub>1</sub> )	0,747	0,600	Realabel
Pendapatan Orang Tua (X <sub>2</sub> )	0,673	0,600	Realabel
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)	0,785	0,600	Realabel

**Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23, 2019**

**Tabel 10 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

(Siregar, 2013:337)

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Statistik Asosiatif. Analisis asosiatif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

##### Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan sampel penelitian sebesar 86 siswa diperoleh hasil bahwa tingkat signifikan motivasi belajar siswa sebesar 0,200, untuk signifikan pendapatan orang tua sebesar 0,080, dan

untuk signifikan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 0,150, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan motivasi belajar siswa, pendapatan orang tua dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi  $> \alpha = 0,05$ . Artinya bahwa variabel motivasi belajar siswa, pendapatan orang tua dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dinyatakan berdistribusi normal.

### Korelasi Berganda

Menurut Siregar (2013:351) Analisis Korelasi Ganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap nilai variabel  $Y$ .

**Tabel 11. Model Summary (Uji Korelasi)**

Model	$F_{hitung}$	Sig.	$F_{tabel}$
1 Regression	257,013	,000 <sup>b</sup>	2,715
Residual Total			

**Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23, 2018**

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas dengan menggunakan program SPSS dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai korelasi (R) diperoleh sebesar 0,928 yang berarti bahwa hubungan antara tingkat asosiasi variabel bebas yaitu motivasi belajar siswa dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 PalembangTinggi.

Angka *Adjusted R Square* (nilai koefisien determinasi  $R^2$ ) sebesar 0,858 memberikan makna bahwa variabel motivasi belajar siswa dan pendapatan orang tua hanya mampu menjelaskan perubahan terhadap variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di

SMK Negeri 1 Palembang sebesar 85,8% sedangkan sisanya 14,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

### Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada tabel Anova dapat dilihat pengaruh antara variabel dependen dan independen secara keseluruhan (bersama-sama). Setelah dilakukan penganalisisan dengan SPSS Versi 23 maka didapat output sebagai berikut

**Tabel 12 ANOVA (Uji F)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,928 <sup>a</sup>	,861	,858	,10298

Berdasarkan Tabel Anova tersebut diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  untuk variabel motivasi belajar siswa dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Palembang adalah 257,013. Sedangkan  $F_{tabel}$  dengan taraf nyata  $(\alpha) = 5\%$  dan derajat kebebasan,  $(dk) = n - k - 1 = 86 - 2 - 1 = 83$ .

Signifikan sebesar 0,000 atau signifikan yang diperoleh itu lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi belajar siswa dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Palembang.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi belajar siswa dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri

1 Palembang. Hasil ini diperkuat dengan nilai  $F_{hitung} 257,013 > F_{tabel} 2,715$  atau  $Sig F_{hitung} 0,000 < \alpha = 0,05$ . Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa dan pendapatan orang tua akan semakin besar hubungannya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Palembang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasar hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh motivasi belajar siswa dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Palembang untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi tahun ajaran baru yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi belajar siswa dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Palembang, hasil ini diperjelas oleh nilai  $15,071 > 2,715$  atau Signifikan  $F_{hitung} 0,000 < \alpha = 0,05$ .
2. Nilai korelasi (R) diperoleh sebesar 0,495 yang berarti bahwa hubungan antara tingkat asosiasi variabel bebas yaitu motivasi belajar siswa dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Palembang Cukup.
3. Angka *Adjusted R Square* (nilai koefisien determinasi  $R^2$ ) sebesar 0,229 memberikan makna bahwa variabel motivasi belajar siswa dan pendapatan orang tua hanya mampu menjelaskan perubahan terhadap variabel minat

melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Palembang sebesar 2,9% sedangkan sisanya 77,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, bagi siswa yang akan melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, yang mana keadaan ekonomi orang tua kurang mampu untuk membiayai studi diharapkan agar mencari beasiswa studi ke perguruan tinggi yang diinginkan
- b. Bagi Guru, hendaknya senantiasa membantu mengarahkan siswa agar sesuai dengan kemampuan/studi Perguruan Tinggi yang diinginkan siswa. Disamping itu memberikan pembekalan mengenai studi perguruan tinggi agar siswa lebih mengetahui program studi perguruan tinggi apa saja yang ada dan tepat untuk dipilih.
- c. Bagi Sekolah, bagi pihak Sekolah diharapkan memberikan program-program yang mampu meningkatkan prestasi siswa agar mampu untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi serta memberikan informasi beasiswa ke perguruan tinggi untuk siswa yang memiliki keterbatasan biaya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian tidak hanya dalam lingkup satu sekolah tetapi membandingkan di beberapa sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. 2014. *Ekonomi : Untuk SMA dan MA Kelas XII Kurikulum K13*. Jakarta: Erlangga.
- Anugrah, L. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI Ips Di Sma N 6 Padang. 1-16.
- Arifin & Ratnasari. 2017. Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa* , 1-6.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bowo, R. Y. 2017. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial Dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Ips Madrasah Aliyah Nu 01 Limpung Kabupaten Batang. *Economic Education Analysis Journal* , 1-11.
- Dahar, R. W. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Darmadi, H. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jihad, A & Haris, A. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kharisma, N dan Latifah, L. 2015. Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*. 833-846
- Lestari, N. D., & Hayati, S. 2019. Pengaruh Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1).
- Menhard. 2017. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Status Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Stie Mahaputra Riau). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* , 1-8.
- Rahmat, P. S. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Rahmat, Ramadhan dkk. 2018. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Pada Siswa Smk Nasional Padang). *EcoGen Volume 1, Nomor 1* , 140-147.
- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Schunk, D. H . 2012. *Motivasi dalam Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suciningrum, N. P & Rahayu, E. S. 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI di SMA Pusaka 1 Jakarta . *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Vol. 3 No. 1* , 1-21.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan*

*Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*  
Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D).* Bandung: Alfabeta.